

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Juliansyah (2014: 42) penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2012:72). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2012: 7) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen atau eksperimen murni. Desain ini memiliki perlakuan (*treatment*) dan pengukuran-pengukuran (*measures*). Menurut Arikunto, S. (2019) desain eksperimen yang digunakan adalah Pretest-Posttest Quasi Eksperimen. Penelitian ini terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random. Penetapan jenis penelitian quasi eksperimen ini dengan alasan bahwa penelitian ini berupa penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Oleh sebab itu, variabel asing yang mempengaruhi perlakuan tidak bisa dikontrol secara ketat sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian berjenis eksperimen murni. Desain Penelitian *Pretest Posttest* Quasi Eksperimen adalah:

O₁ X O₂

O_1 = Nilai awal

X = Treatment (Metode *Edutainment*)

O_2 = Nilai akhir

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 20.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 62). Dalam penelitian ini jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu dengan teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Total sampling menurut Sugiyono (2015), adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Oleh sebab itu sampel pada penelitian ini seluruh siswa kelas III SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 20 siswa.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik suatu penelitian dalam eksperimen. Variabel-variabel harus dirinci secara jelas agar pembaca dapat melihat dengan jelas kelompok-kelompok apa saja yang akan dieksperimentasi dan

outcome-outcome apa saja yang ingin dilihat. pada penelitian ini terdapat dua macam variabel:

3.3.1. Variabel bebas atau Independent Variable (X)

Menurut Siregar (2014: 10) variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah variabel lain (variabel terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah metode *edutainment*.

Variabel bebas (independent variable) penelitian ini adalah metode *edutainment*. Metode *edutainment* adalah metode yang menggunakan perpaduan beberapa metode pembelajaran aktif yang memiliki muatan pendidikan dan hiburan yang berjalan seiring dengan media seperti (permainan, CD interaktif, dan gambar) yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan dan menghasilkan output berupa kemudahan peserta didik dalam belajar, suasana lingkungan menjadi lebih kondusif, menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut, melibatkan emosi dalam belajar, melibatkan pula semua indera dan pikiran peserta didik sekaligus menambah pengalaman dan rasa senang.

3.3.2. Variabel terikat atau Dependent Variable (Y)

Menurut Siregar (2014: 10) variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah hasil belajar Tematik. Variabel terikat (dependent variable) penelitian ini adalah hasil belajar tematik.

3.4. Prosedur Penelitian

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2016: 100). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Abdullah (2015:

245) data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Tahapan pelaksanaan meliputi pre-test, treatment dan post-test, tahapan penelitian selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil data analisis.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah alat atau strategi yang digunakan untuk memastikan atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka mengevaluasi temuan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang relevan, maka teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test, treatment dan post-test*

3.5.1 Nilai awal

Merupakan nilai yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai ini diperoleh berdasarkan hasil belajar ujian peserta didik.

3.5.2 Treatment

Perlakuan merujuk pada intervensi atau variabel independen yang dikenakan kepada kelompok eksperimen dalam sebuah studi. Perlakuan ini bertujuan untuk mengukur efek dari intervensi tersebut terhadap variabel dependen.

3.5.3 Nilai akhir

Tes akhir merupakan tes yang dilakukan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar peserta didik menguasai materi. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *edutainment* dapat meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik. Soal yang digunakan sebanyak 15 soal.

Di bawah ini terdapat kisi-kisi instrumen soal tes. Kisi-kisi tes tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal Nilai awal dan Nilai akhir

Indikator	Jenis	Bentuk	Ranah Kognitif	Butir Soal
Menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C1	1, 3
Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan konsep penghematan energi dengan menggunakan bahasa sendiri dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C1	2, 4
Menyebutkan cara menentukan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C2	5, 7, 9
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda-benda konkret dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C2	6, 8, 10
Mengidentifikasi langkah-langkah teknik sambung (menempel dan menjahit) dalam suatu karya keterampilan dengan tepat.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C3	11, 12
Membuat karya dengan teknik sambung (menempel dan menjahit) dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan ganda	C3	13, 14, 15

Standar Penilaian Permendikbud (2016)

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi Lembar observasi dilakukan sebagai alat bantu untuk melaksanakan penelitian yang ditujukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. Lembar observasi untuk peserta didik belajar berisi aspek-aspek, peserta didik belajar yang ditujukan pada tahap penelitian. Aspek-aspek kegiatan belajar peserta didik yang terdapat pada lembar observasi adalah aspek-aspek kegiatan

belajar peserta didik yang efektif. Di bawah ini terdapat kisi-kisi lembar observasi aktivitas peserta didik. Kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik (Afektif)

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria				
	Bertanggungjawab	1. Ketelitian dalam mengerjakan soal 2. Disiplin (tertib dan patuh) dalam pembelajaran 3. Menjaga kerapian selama mengerjakan tugas 4. Menjaga kebersihan selama mengerjakan tugas					
	Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran	5. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru 6. Kerjasamanya dalam kelompok 7. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok 8. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat pada saat presentasi 9. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok 10. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat 11. Memberi gagasan yang cemerlang 12. Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang 13. Pengelolaan waktu dengan baik 14. Memanfaatkan potensi anggota kelompok 15. Saling membantu dan menyelesaikan masalah					

Tiap skor observasi tersebut memiliki kriteria tertentu, nilai untuk masing-masing siswa tentunya berbeda tergantung bagaimana siswa menunjukkan

aktivitasnya pada saat proses pembelajaran berlangsung: Karena menggunakan skor, nilai siswa tercantum dalam beberapa interval berikut, tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan keaktifan tiap siswa. Untuk menghitung persentase skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P = Rata-rata skoring

x = Jumlah dari setiap keaktifan siswa

N = Skor maksimal item pertanyaan

Tabel 3.3 Kriteria Keaktifan Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	1-20%	Sangat Tidak Baik
2	>20-40%	Kurang Baik
3	>40-60%	Cukup Baik
4	>60-80%	Baik
5	>80-100%	Sangat Baik

(Arikunto, 2017)

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Menganalisis data hasil validasi tim ahli soal menggunakan skala likert. Skor penilaian yang digunakan yaitu: tanda Checklist (√) pada kolom penilaian terhadap soal pilihan ganda dengan skala penilaian sebagai berikut:

Table 3.4 Pedoman Instrumen Ahli Media

Skor	Kriteria
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Kurang sesuai
2	Tidak sesuai
1	Sangat Tidak sesuai

Skor rata-rata menurut (Sugiyono, 2013)

1. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari ahli

Teknik analisis data yang sesuai untuk menganalisis hasil angket adalah teknik analisis deskriptif dengan rata-rata skoring (Widoyoko 2014). Untuk menghitung rata-rata skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P = Rata-rata skoring

$\sum x$ = Jumlah dari setiap jawaban

N = Skor maksimal item pertanyaan

2. Mengkonfersi rata-rata skor menjadi kriteria

Kriteria kevalidan data angket penilaian validator ahli soal dengan kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Kelayakan

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Kurang Layak
21-40	Tidak Layak
1-20	Sangat Tidak Layak

(Sumber Sugiyono 2013)

3.5.2 Uji Prasyarat Hipotesis

1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data, untuk mengetahui data yang baik dan layak untuk membuktikan data tersebut distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilihat dari hasil data nilai awal dan nilai akhir. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji liliefors.

Kriteria uji normalitas:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Keputusan uji normalitas:

Ha : L-hitung > L-tabel data berdistribusi normal

Ho : L-hitung < L-tabel data tidak berdistribusi normal

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Test atau uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol.

Kriteria hipotesis:

Ho: Penerapan metode *edutainment* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik Kelas III di SD N 46 Banda Aceh

Ha: Penerapan metode *edutainment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik Kelas III di SD N 46 Banda Aceh

Teknik statistik t (uji-t) menurut Sudijono (2008), dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan nilai awal dan nilai akhir

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (nilai awal)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (nilai akhir)

d = Devisi masing-masing subjek

ΣX²d = Jumlah kuadrat devisi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga " Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan nilai awal dan nilai akhir

$\sum d$ = Jumlah dari gain (nilai akhir-nilai awal)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari harga $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (nilai akhir-nilai awal)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan nilai t-hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan nilai awal dan nilai akhir

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (nilai awal)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (nilai akhir)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Penguji hipotesis pada penelitian ini, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Jika t -hitung t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan metode *edutainment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 46 Banda Aceh.
 2. Jika t -hitung t -tabel maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *edutainment* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 46 Banda Aceh.
 3. Untuk menentukan harga t -tabel dengan mencari t -tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $dk N-1$.
- e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media pembelajaran audio visual dalam keterampilan menyimak dongeng berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD 46 Banda Aceh.